

Penerapan E-Modul Berbasis Digital Flipbook untuk Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba dan Kenakalan Remaja di Desa Bedahlawak

Iin Baroroh Ma'arif^{1*}, Ulfa Wulan Agustina², Olifiya Diajeng Ayu Mawarni³, Ardip Subiyanto⁴

^{1,2}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Prodi Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Prodi Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: iinmaarif@unwaha.ac.id

ABSTRACT

At this time the development and association of the younger generation is very free. The development of technology and the era of free trade are supporting factors. In addition, the existence of social media makes everything easier to access and get. One of the negative impacts of this is the increase in juvenile delinquency, drug abuse and deviations committed by other teenagers. This community service activity is carried out by the academic community of KH A. Wahab Hasbullah University. aims to provide insight into knowledge for teenagers to always be vigilant and not fall into juvenile delinquency or drug abuse and others. The method used in this activity is socialization, as well as mentoring in the form of seminars for teenagers. The results of this activity help the younger generation to always be introspective and not fall into these negative things.

Keywords: E-module, Drug Abuse, Teenagers

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini perkembangan dan pegaulan generasi muda sangat bebas. Perkembangan teknologi serta era perdagangan bebas menjadi factor pendukungnya. Selain itu adanya media social semakin membuat segala hal mudah di akses dan di dapatkan. Salah satu dampak negative dari hal ini adalah meningkatnya kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba serta penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan remaja-remaja lainnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang di lakukan oleh civitas akademika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah ini bertujuan untuk memberi wawasan pengetahuan pada para remaja untuk selalu waspada dan tidak terjerumus pada kenakalan remaja atau penyalahgunaan narkoba serta lainnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, serta pendampingan berupa seminar pada para remaja. Hasil dari kegiatan ini membantu para generasi muda untuk selalu mawas diri dan tidak terjerumus pada hal-hal negative tersebut.

Kata Kunci: E-modul, Penyalahgunaan Narkoba, Para Remaja

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan di masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan obat-obatan. Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk di dalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi remaja menuju dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan

keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja.

Masa remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, pada masa ini sering terjadi ketidakstabilan emosi dan kejiwaan. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa, sehingga pada masa ini seringkali disebut dengan masa mencari jati diri. Ia sedang mencari pola hidup yang sesuai dengan dirinya dan sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun terjadi banyak kesalahan. Kesalahan itu seringkali menimbulkan kesenangan untuk teman sebayanya, namun menimbulkan kekhawatiran bagi orangtua dan lingkungan sekitarnya (Dewi et al., 2017). Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut kenakalan remaja. (Sumara, et al., 2017)

Kenakalan remaja menurut beberapa psikolog, secara sederhana adalah segala perbuatan yang dilakukan remaja dan melanggar peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun begitu, fenomena kenakalan remaja adalah sesuatu yang normal (Rizal, 2013). Ketika seseorang beranjak remaja banyak sekali terjadi perubahan, baik dari segi fisik maupun dari segi mental. Beberapa perubahan psikologis yang sering terjadi adalah para remaja seringkali menentang segala peraturan yang membatasi kebebasannya. Karena perubahan itu, banyak remaja melakukan hal-hal nakal. Meskipun sebenarnya faktor alami, kenakalan remaja sudah tidak bisa ditolerir oleh masyarakat. Karena itu, peran orangtua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian remaja. (Unayah & Sabarisman, 2015).

Tindakan penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja tidak hanya meresahkan orangtua serta masyarakat sekitar, namun berdampak juga bagi kesehatan serta mental remaja jika tindakan tersebut dilakukan secara terus menerus tanpa adanya proses pencegahan dari dalam diri remaja tersebut (Sefidinoyanti, 2013). Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini dengan adanya penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja setidaknya mendapatkan perhatian khusus dengan dilakukannya pengarahan, penggambaran, pemberitahuan, serta edukasi penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja untuk meminimalisir terjadinya kasus tersebut (Senandi & Reumi, 2018).

Permasalahan penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, Penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja merupakan fenomena sosial yang telah lama menjadi masalah sosial di masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus penyalahguna yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri. Permasalahan penyalahguna narkoba adalah permasalahan yang tidak bisa hilang hanya dengan melakukan pemberantasan saja, namun perlu adanya edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat secara umum.

Dalam mengantisipasi potensi penyalahgunaan narkoba, BNN berupaya untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak buruk narkoba dan cara menghindari penyalahgunaan narkoba. Maka dari itu sosialisasi dan pemahaman bahaya narkoba bagi masyarakat sangat penting karena dengan begitu masyarakat dapat memiliki pemahaman yang sama yaitu penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tidak boleh dilakukan karena dapat menimbulkan masalah dan efek negatif yang lebih besar.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis (Wulandari, 2020). Di dalam Modul memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Hidayat et al., 2021). Sesuai dengan perkembangan zaman, pengemasan modul juga mengalami perubahan, tidak hanya berupa modul cetak saja tetapi dapat berupa media elektronik. Salah satu media efektif yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu media *flipbook* (Prihatiningtyas & Sholihah, 2020).

Flipbook menurut (Nurseto, 2012) merupakan lembaran lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender berukuran 21 × 28 cm. Media *Flipbook* ini melengkapi buku elektronik yang sudah ada, sehingga mampu mengakomodasi semua kegiatan pembelajaran interaktif seperti mendengarkan, membaca, menulis dan juga permainan. Adapun salah satu kelemahan dari *flipbook* yaitu membutuhkan jumlah perangkat komputer yang sesuai.

Jombang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan kota Santri. Kota Jombang terbagi menjadi beberapa kecamatan, salah satu di antaranya adalah kecamatan Tembelang. Kecamatan Tembelang terletak di bagian utara yang di batasi oleh sungai brantas dan memiliki beberapa desa di bawahnya. Desa Bedahlawak merupakan salah satu desa di kecamatan Tembelang yang terletak di wilayah paling utara. Luas desa ini adalah 30,8 km² serta terletak di pinggiran jalan utama Jombang –

Lamongan. Desa ini terdiri dari 4 dusun dengan jumlah RW sebanyak 5 serta RT sebanyak 19. Sejak tahun 2020 desa Bedahlawak mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat karena maraknya kenakalan remaja serta penyalahgunaan narkoba di desa tersebut. Tercatat ada 6 remaja yang tertangkap tangan menjadi pengedar serta pemakai narkoba. Hal ini sangat meresahkan warga desa serta berupaya untuk segera mengatasi permasalahan tersebut sehingga tidak semakin banyak kasus yang terjadi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNWAHA difokuskan pada program penerapan teknologi tepat guna (PPTTG). Dalam program ini kewajiban dosen dengan di dampingi para peneliti dalam satu kelompok sebagai tim pelaksana PPTTG ini adalah membuat sebuah teknologi yang dapat bermanfaat untuk masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan di kecamatan Tembelang selama 2 bulan dimulai pada bulan oktober dan berakhir di pertengahan desember. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara membantu kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan di desa serta menganalisa apa saja permasalahan mendesak yang perlu diselesaikan salah satunya dengan cara membuat sebuah produk teknologi yang di butuhkan oleh warga desa serta dapat bermanfaat secara luas.

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera dicari penyelesaiannya, namun dalam kegiatan pengabdian program penerapan teknologi tepat guna (PPTTG) kepada masyarakat ini masalah prioritas yang disepakati untuk diselesaikan persoalannya adalah dari permasalahan:

- Remaja di Desa Bedahlawak dapat mengetahui dampak buruk penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja
- Remaja di Desa Bedahlawak dapat menghindari penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja.
- Remaja di Desa Bedahlawak dapat menciptakan hal-hal positif untuk mengisi waktu luang.

Seperti yang telah di jelaskan diawal bahwa permasalahan mendesak yang di hadapi pemerintah desa Bedahlawak adalah menanggulangi kenakalan remaja serta penyalahgunaan narkoba, maka tujuan dari program pengabdian ini adalah memberikan edukasi serta pemahaman tentang bahaya narkoba serta kenakalan remaja. Dengan demikian sasaran pengabdian program penerapan teknologi tepat guna (PPTTG) kepada masyarakat ini adalah pemuda dan remaja yang ada di desa Bedahlawak kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Tim pelaksana dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat membuat sebuah teknologi sederhana berupa e-modul berbasis digital flipbook tentang penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja untuk mengurangi dampak buruk hal tersebut pada remaja di Desa Bedahlawak. Media *flipbook* dianggap cocok diterapkan sebagai pegangan untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja di Desa Bedahlawak karena modul ini berisi pengetahuan-pengetahuan serta informasi tentang bahaya narkoba yang di kemas dalam bentuk yang menarik dan dilengkapi gambar-gambar.

Keterlibatan Pemerintahan Desa, sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda dan keluarga khususnya di desa Bedahlawak sangat penting dalam membantu mengurangi penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja yang bisa dilakukan melalui apa saja dan dimana saja. Maka dari itu, diperlukan sinergitas antar stakeholder agar permasalahan dapat diatasi bersama.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan teknologi tepat guna ini adalah *Community Based Research (CBR)*. Sebagaimana di jelaskan Hanafi, dkk (2015) bahwa *CBR* adalah tim pelaksanaan bersama masyarakat berusaha untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat. Dapat dikatakan *Community Based Research (CBR)* adalah sebuah kemitraan yang dijalin dan dilaksanakan di antara mahasiswa, akademisi dan anggota komunitas yang secara berkolaborasi terlibat dalam tim pelaksanaan yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan konkrit yang dihadapi oleh mitra sehingga dapat mengarah pada perubahan sosial yang lebih baik.

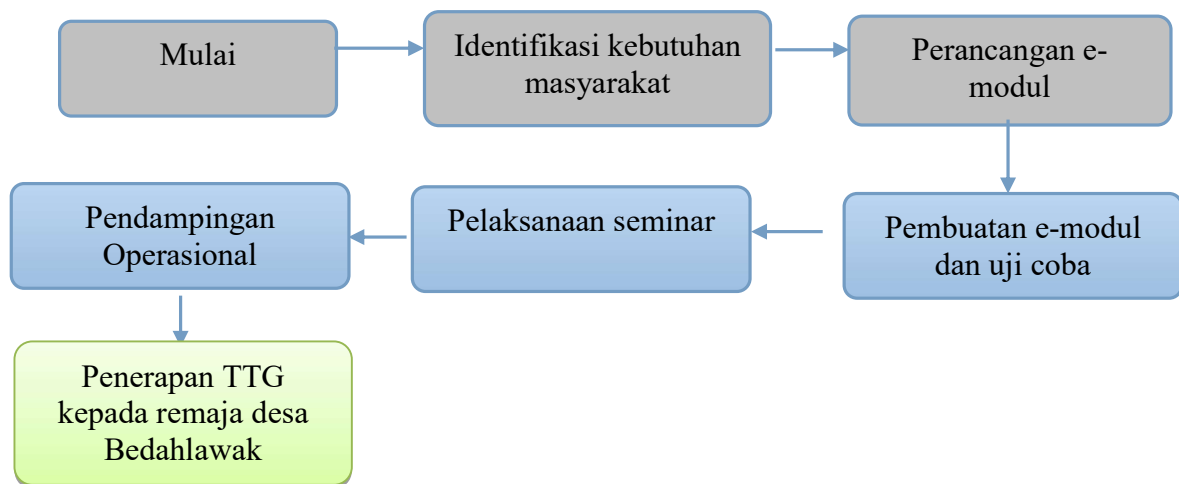
Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam program penerapan teknologi tepat guna (PPTTG) ini membutuhkan dukungan dari pihak-pihak terkait yaitu pihak pengusul (Universitas KH. A Wahab Hasbullah), Kapolsek Kecamatan Tembelang, Kepala Desa serta para remaja di Desa Bedahlawak Kecamatan Tembelang Jombang. Adapun rincian tugas dalam mensukseskan kegiatan ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

- Civitas akademika Universitas KH. A Wahab Hasbullah
 - Membuat e-modul tentang penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja untuk mengurangi keterlibatan remaja di Desa Bedahlawak pada hal-hal negatif tersebut.

- Mengadakan seminar kepada para remaja di Desa Bedahlawak dengan materi terkait penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja.
- Seluruh biaya seminar ditanggung oleh pihak Universitas KH. A Wahab Hasbullah
- Kapolsek Kecamatan Tembelang
Perwakilan dari Kapolsek Tembelang turut berpartisipasi untuk menyampaikan materi dan pengarahan kepada remaja di Desa Bedahlawak tentang penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja.
- Kepala Desa Bedahlawak
Kepala Desa menyediakan tempat berupa aula di balai desa setempat untuk pelaksanaan seminar penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja
- Para remaja di Desa Bedahlawak
Para remaja ikut serta untuk menghadiri seminar penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja sampai selesai.

Prosedur Pelaksanaan

Adapun alur pelaksanaan kegiatan adalah :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

• Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

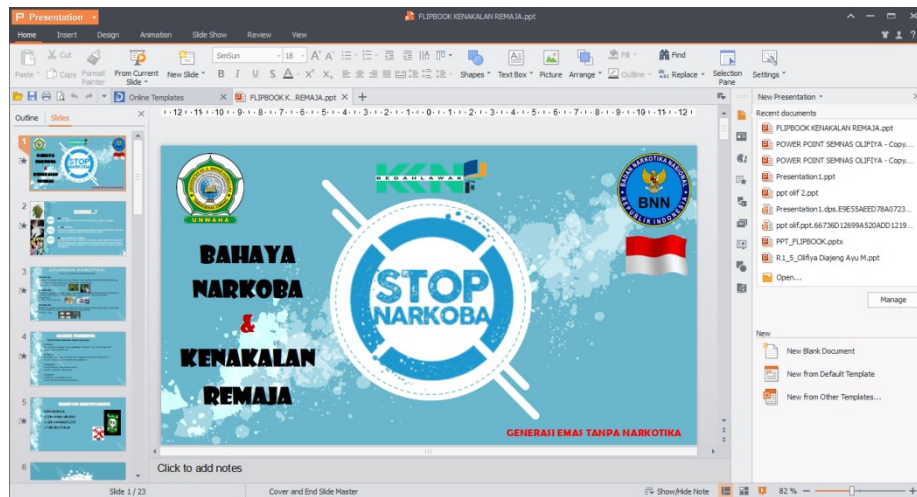
Pada tahap identifikasi ini dilakukan survey secara langsung dengan melihat kondisi remaja di Desa Bedahlawak. Tim pelaksana tidak hanya melihat kondisi secara langsung melainkan juga mencari informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti bapak Masrum selaku kepala desa dan remaja di Desa Bedahlawak. Hal ini bertujuan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan remaja setempat dapat memanfaatkan e-modul sebagai pegangan untuk mengurangi terlibatnya penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja.

• Perancangan, Pembuatan, Dan Uji Operasi

Dari hasil observasi tim pelaksana berencana untuk membuat e-modul berbasis digital flipbook untuk pegangan remaja di Desa Bedahlawak.

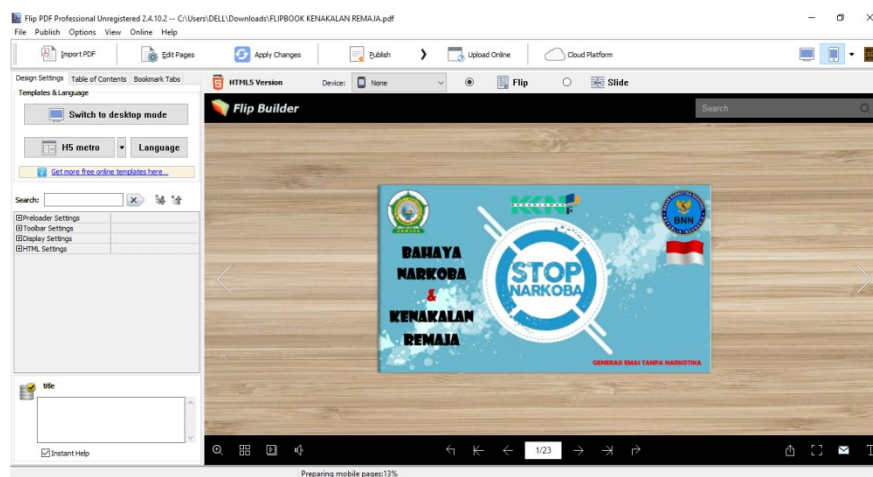
Adapun pembuatan e-modul berbasis digital flipbook yaitu:

- Mencari materi dan video terkait penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja melalui artikel dan jurnal.
- Memasukkan materi ke dalam microsoft power point



Gambar 2. Sampul Depan E-Modul Berbasis Digital Flipbook

- Gunakan desain yang menarik dan mudah dipahami
- Convert power point ke dalam bentuk pdf
- Gunakan aplikasi flip pdf profesional untuk menjadikan e-modul yang praktis



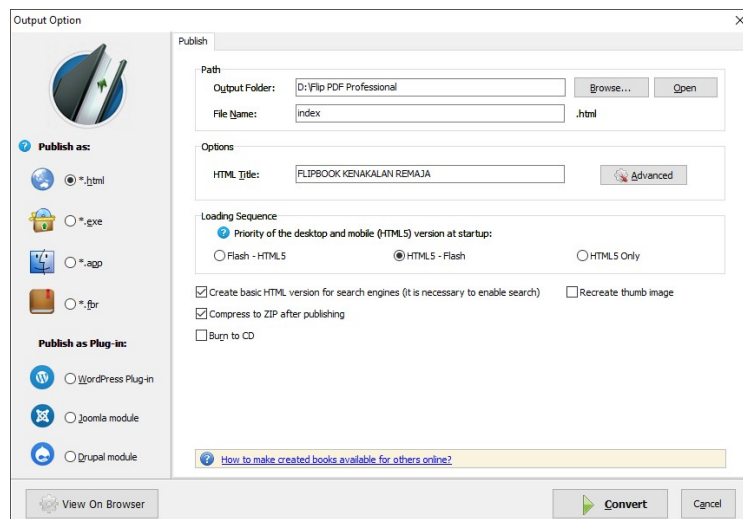
Gambar 3. Convert E-Modul ke Aplikasi Flip Builder

- Untuk menambahkan video bisa klik edit pages, kemudian select video dan tambahkan video yang sudah didownload.



Gambar 4. Memasukkan Video dalam E-Modul

- Save pages kemudian publis sehingga menghasilkan link untuk dapat diakses melalui handphone dan laptop.



Gambar 5. Proses penyimpanan e-modul ke Flip builder

- **Pendampingan operasional**

Tahap ini meliputi monitoring dan evaluasi. Monitoring program ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program, melihat perkembangan program yang dilaksanakan dan mencari solusi terhadap suatu permasalahan. Setelah tahap monitoring program selesai, kemudian dilakukan tahap evaluasi program. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Supaya dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi. Tahap ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sebagai tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan para remaja di Desa Bedahlawak Kecamatan Tembelang Jombang.

- **Penerapan e-modul berbasis digital flipbook pada remaja Desa Bedahlawak**

Pada tahap ini diharapkan para remaja mengerti bahwa penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja merupakan hal yang sangat tidak baik. Selain melibatkan diri sendiri dan orangtua, juga melibatkan hal hal negatif untuk masyarakat sekitar.

- **Deskripsi e-modul berbasis digital flipbook**

E-modul berbasis digital flipbook merupakan sebuah buku dengan serangkaian gambar yang beragam dari satu laman ke laman berikutnya, yang saat laman-laman tersebut dibolak-balik secara cepat, gambar-gambar tersebut tampak teranimasi oleh gerakan tersimulasi atau beberapa gerak lainnya. Buku flip sering kali merupakan buku bergambar untuk anak-anak, selain juga ada yang ditujukan kepada orang dewasa dan meliputi serangkaian foto alih-alih gambar. Buku flip tak selalu merupakan buku terpisah, namun tampil sebagai fitur tambahan pada buku biasa atau majalah, sering kali dengan laman khusus. Pengemasan perangkat lunak dan situs web juga menyediakan berkas-berkas video digital konversi dari buku-buku flip buatan tradisional.



Gambar 6. Cover depan e-modul berbasis digital flipbook

Langkah selanjutnya adalah pembuatan e-modul :

- Mencari materi dan video terkait penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja melalui artikel dan jurnal.
- Memasukkan materi kedalam microsoft power point
- Gunakan desain yang menarik dan mudah dipahami
- Convert power point ke dalam bentuk pdf
- Gunakan aplikasi flip pdf profesional untuk menjadikan e-modul yang praktis
- Untuk menambahkan video bisa klik edit pages, kemudian select video dan tambahkan video yang sudah didownload.
- Save pages kemudian publis sehingga menghasilkan link untuk dapat diakses melalui handphone dan laptop.

Adapun cara mengakses e-modul yaitu :

- Salin link e-modul melalui pesan whatsapp
- Dapat menggunakan handphone maupun laptop.
- Klik link tersebut.
- E-modul sudah dapat diakses dengan mudah.



Gambar 7. Pelaksanaan seminar dan penyuluhan kepada para remaja tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja

- **Evaluasi Pelaksanaan**

Kegiatan evaluasi pelaksanaan program ini diharapkan bahwa dengan adanya e-modul berbasis digital flipbook yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja menciptakan generasi yang kreatif dan peka terhadap jaman yang serba canggih. Akan tetapi pada kenyataannya banyak sekali remaja yang enggan menunjukkan kekreatifan sehingga tertinggal dengan jaman digital sekarang ini.

- Analisis berkelanjutan

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Penerapan Teknologi tepat guna kepada masyarakat dilapangan dipaparkan sebagai berikut:

- Setelah kegiatan pengabdian diharapkan remaja dapat menggunakan dan memanfaatkan e-modul berbasis digital flipbook secara berkelanjutan.
 - Remaja dapat menciptakan secara mandiri e-modul dan diaplikasikan ke generasi setelahnya.

- **Fungsi dan Manfaat Produk Teknologi**

Berdasarkan hasil produk teknologi tepat guna berupa Digital *Flipbook* ini memberikan manfaat kepada remaja dan masyarakat, seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Produk Digital *Flipbook*

No	Aspek	Manfaat dan Fungsi
1	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan dan pemahaman generasi muda terkait mengenali bahaya narkoba dan kenakalan remaja.• Membantu peningkatan kemampuan mereka dalam pengetahuan dan pengembangan bakat serta potensi yang ada pada diri masing-masing anak atau generasi milenial tersebut.
2	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Mewujudkan lingkungan masyarakat, pemerintahan, tempat kerja, kampus/sekolah bersih narkoba• Seluruh elemen (pemerintah, swasta, dan masyarakat) berkonsolidasi dan berkontribusi bersama mendukung penanganan narkoba kenakalan remaja

SIMPULAN

Dari hasil pembuatan e-modul berbasis digital flipbook dan seminar penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja dapat disimpulkan bahwa respon peserta terhadap kegiatan seminar, respon pemahaman dan keterampilan, respon kualitas dan kuantitas produk secara keseluruhan memberikan respon positif. Jadi secara keseluruhan peserta seminar penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut.

Setelah diadakan seminar penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja, diperoleh beberapa masukan yang perlu ditindaklanjuti diantaranya bagi remaja diharapkan untuk dijadikan pegangan, dan menciptakan inovasi untuk membuat e-modul lebih menarik untuk generasi selanjutnya. Selanjutnya bagi tim pelaksana selanjutnya untuk melakukan uji efektifitas e-modul yang telah dikembangkan

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, Y. T., Wibawa, B., & Gutama, A. S. (2017). Faktor Penyebab Tergabungnya Remaja Kota Bandung Dalam Komunitas Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14270>
- Hidayat, R., Izzah, K., & Ma'arif, I. B. (2021, December). Development of Vinafi as Fiqh Learning Media for XI Grade of MA Student. In *Multidiscipline International Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 193-198). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2225>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Prihatiningtyas, S., & Sholihah, F. N. (2020). Project based learning e-module to teach straight-motion material for prospective physics teachers. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(3), 223-234.
- Rizaldi, F. (2013). Bahaya Narkoba Bagi Remaja. *Karya Tulis Ilmiah Bahasa Indonesia*. Bandung.
- Sefidonayanti. (2013). Efektifitas penyuluhan narkoba di kalangan siswa. [Tesis]. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/120839-T%2025629-Efektifitas%20Penyuluhan-HA.pdf>
- Senandi, W. A., & Reumi, T. A. (2018). Penanggulangan Delinquency (kenakalan anak dan remaja), Dampak dan Penanganannya. *Jurnal Pengabdian Papua*, 2(3), 105-110.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14393>
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas: The Phenomenon Of Juvenile Delinquency And Criminality. *Sosio Informa*, 2 No 2(2), 74–88.
- Wulandari, K. (2020). Pengembangan E-modul Fisika Berbasis Karakter Dengan Pendekatan Saintifik. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 2(03), 299-306.